

Pengaruh *Fee Based Income* dan *Current Account Saving Account* Terhadap Profitabilitas dengan *Financing to Deposit Ratio* Sebagai Variabel Moderasi

Hanifah Marsatiya¹, Niken Lestari²

^{1,2} Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

haniifah609@gmail.com¹, sayanikenlestari@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze and find out how the FBI and CASA affect profitability with FDR as a moderation variable in the BSI for the 2021-2024 period. The research method used is a descriptive quantitative method. The data used is in the form of secondary data obtained from the official websites of BSI and OJK. The population of this study consists of 48 monthly financial statements of Bank Syariah Indonesia in 2021-2024. The sample determination in this study used saturated sampling. The data collection technique in this study uses secondary data, then the research data is processed with Eviews 12 software through descriptive statistical tests, classical assumption tests, regression tests, and MRA tests. The results of the study showed that (1) FBI has a coefficient value of -0.0228 and a probability value of 0.4099 > of 0.05, meaning that FBI has a negative effect not significantly on profitability. (2) The value of the CASA coefficient of 0.0633 and the probability value of 0.0022 < of 0.05 mean that CASA has a significant positive influence on profitability. (3) The value of the FBI's interaction variable coefficient of 0.0288 with a probability value of 0.0364 < of 0.05 means that FDR can moderate the FBI's influence on profitability. (4) The CASA interaction variable has a coefficient value of 0.0024 and a probability value of 0.6892 > of 0.05, this means that FDR cannot moderate the influence of CASA on profitability.

Keywords: *FBI, CASA, Profitability, FDR*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh FBI dan CASA terhadap profitabilitas dengan FDR sebagai variabel moderasi pada BSI periode 2021-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari website resmi BSI dan OJK. Populasi penelitian ini terdiri dari 48 laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021-2024. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder selanjutnya data penelitian diolah dengan software Eviews 12 melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi dan uji MRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) FBI memiliki nilai koefisien -0,0228 dan nilai probabilitas sebesar 0,4099 > dari 0,05 artinya FBI berpengaruh negatif tidak signifikan

terhadap profitabilitas. (2) Nilai koefisien CASA 0,0633 dan nilai probabilitas sebesar $0,0022 < \text{dari } 0,05$ berarti CASA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. (3) Nilai koefisien variabel interaksi FBI sebesar 0,0288 dengan nilai probabilitas $0,0364 < \text{dari } 0,05$ artinya FDR dapat memoderasi pengaruh FBI terhadap profitabilitas. (4) Variabel interaksi CASA memiliki nilai koefisien sebesar 0,0024 dan nilai probabilitas $0,6892 > \text{dari } 0,05$, hal ini berarti FDR tidak dapat memoderasi pengaruh CASA terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: FBI, CASA, Profitabilitas, FDR

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam berkembangnya perekonomian di suatu negara. Perbankan berfungsi sebagai agen pembangunan ekonomi negara dan mengelola dananya untuk pembangunan ekonomi melalui peran intermediasi keuangan. Di Indonesia terdapat dua sistem perbankan yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.¹ Perbankan syariah Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun yang terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip ekonomi Islam. Hal tersebut ditandai dengan bertambahnya jumlah Bank Umum Syariah yang tercatat pada Statistik Perbankan Syariah sampai Desember 2024 sebanyak 14 bank dengan jumlah kantor sebanyak 1.987 dan total asset sebesar 664.611 miliar rupiah. Latar belakang warga Indonesia yang sebagian besar beragama Islam tentunya menjadi prospek yang menjanjikan bagi industri keuangan syariah.

Salah satu entitas penting dalam industri perbankan syariah saat ini adalah PT Bank Syariah Indonesia (BSI) yang resmi berdiri pada 1 Februari 2021 sebagai hasil *merger* dari tiga bank syariah milik BUMN yaitu BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Dengan aset gabungan yang mencapai Rp 245,7 triliun dan modal inti lebih dari Rp 20,4 triliun pada saat merger, BSI telah menempati posisi sebagai bank syariah terbesar di Indonesia dan masuk dalam jajaran 10 bank

¹ Tristiarto et al., 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Syariah', *Accounting Student Research Journal*, 2.2 (2023), 152-65.

terbesar di Indonesia.² Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia BSI mempunyai peran strategis dalam memperluas inklusi keuangan syariah serta meningkatkan daya saing industri perbankan nasional. Pemerintah, Kementerian BUMN, dan perusahaan induk berharap *merger* anak perusahaan Mandiri, BNI, dan BRI akan memberikan dorongan baru untuk pembangunan dan perekonomian di Indonesia.³

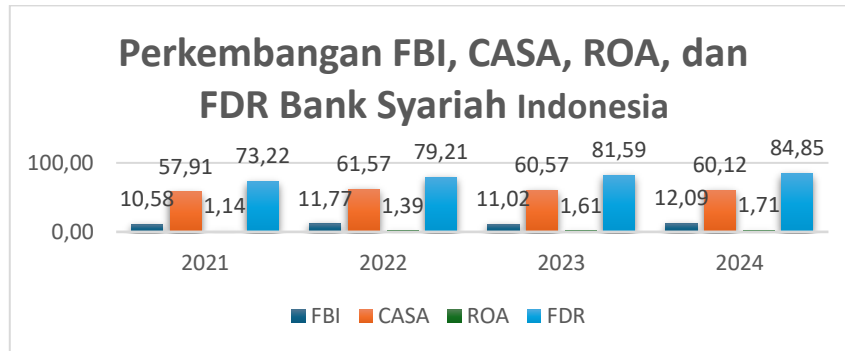
Sejak berdiri, BSI telah menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, terutama dalam kondisi perekonomian yang masih dalam pemulihan pasca pandemi COVID-19. Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia dengan aset mencapai Rp 353,62 triliun pada akhir tahun 2023, BSI memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Namun, di tengah peluang besar yang dimiliki, BSI juga dihadapkan pada berbagai tantangan seperti persaingan dengan bank konvensional, kebutuhan akan inovasi produk dan layanan, serta dinamika ekonomi global yang terus berubah.⁴

Bank Syariah Indonesia saat ini fokus pada peningkatan sumber pendapatan berbasis biaya dari layanan digital banking atau jasa transaksi syariah lainnya. Pertumbuhan dana murah juga menjadi salah satu strategi utama BSI untuk menekan biaya dana sehingga dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas.

² Bank Syariah Indonesia, 2021 dari <http://bankbsi.co.id>

³ Vina Yunistiyani and Puji Harto, 'Kinerja PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Setelah Merger: Apakah Lebih Baik?', *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6.2 (2022), 67-84 <<https://doi.org/10.18196/rabin.v6i2.15621>>.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, 2023 dari <http://www.ojk.co.id>



Gambar 1

Perkembangan FBI, CASA, ROA, dan FDR BSI Tahun 2021-2024

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa FBI, CASA, ROA dan FDR Bank Syariah Indonesia secara keseluruhan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Dilihat berdasarkan total presentase FBI, CASA, ROA, dan FDR Bank Syariah Indonesia dari tahun 2021 sampai 2024 untuk nilai ROA dan FDR mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sedangkan nilai FBI dan CASA mengalami perkembangan yang fluktuatif (naik turun) dalam setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas BSI terus meningkat.

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu bank. Dalam konteks bank syariah, profitabilitas tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional dan kekuatan keuangan, tetapi juga menjadi tolok ukur keberlanjutan jangka panjang. Dengan menganalisis dan menghitung rasio-rasio kinerja keuangan, perusahaan dapat melihat dan mengukur tingkat kinerja keuangannya. Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu bank adalah *Return on Asset (ROA)*.⁵ Semakin tinggi tingkat

⁵ Muhamad Ahlan Sopian and Udi Pramiudi, 'Pengaruh Efektivitas Kredit Dan Fee Base Income Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9.2 (2021), 347-58 <<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.872>>.

ROA yang didapat, semakin banyak kekuatan yang dimiliki bank untuk menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan.⁶

Salah satu kegiatan perbankan selain menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya. Semakin banyak layanan bank yang tersedia, semakin baik. Pengelola bank harus selalu memastikan bahwa pemeliharaan likuiditas seimbang dengan kebutuhan profitabilitas yang wajar dan modal yang cukup untuk penanaman selama operasi bisnis. Bank harus melakukan hal ini karena mereka menanamkan dana dalam aktiva produktif dan juga berkomitmen untuk menyediakan jasa tambahan yang menghasilkan pendapatan yang didasarkan pada pendapatan yang didasarkan pada biaya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanah et al., dengan hasil bahwa *Fee Based Income* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih Bank Umum Syariah Periode 2018-2023.⁷ Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septyana et al., yang menunjukkan bahwa *Fee Based Income* tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.⁸

Kinerja keuangan bank syariah juga dipengaruhi oleh faktor *Current Account Saving Account (CASA)*. CASA yang merupakan dana murah yang dapat menurunkan *cost of fund* suatu bank sehingga mendorong efisiensi dan menjaga stabilitas. Akibat dari membaiknya efisiensi dan stabilitas yang berhubungan dengan operasi bank maka akan meningkatkan ROA.⁹

⁶ Nurianti Rahmadani, Annio Indah Lestari Nasution, and Nurwani, 'Pengaruh Pendapatan, Penyaluran Dana, Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bsi Di Indonesia', *Edunomika*, 08.01 (2018), 53-54.

⁷ Hasanah et al., (2024)

⁸ Mutiara Septyana, Asnaini, and Yunida Een Fryanti, 'Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022', 08.02 (2024).

⁹ Liana Oktaviani Syahrir and others, 'Pengaruh CASA, FDR, CAR, Dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3.2 (2023), 275-85 <<https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3752>>.

Dalam dua tahun terakhir, tren CASA di perbankan syariah terus berkembang. Seorang analis kebijakan pendalaman pasar keuangan syariah dari Komite Nasional Bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNKS), Bazari Azhar Azizi, mengatakan bahwa CASA berkontribusi pada peningkatan yang signifikan ini. Bazari mengidentifikasi tiga penyebab utama peningkatan ini. Pertama, layanan digital perbankan syariah menjadi lebih mudah bagi pelanggan untuk membuka rekening baru hanya dengan mengisi aplikasi. Kedua, ada tren hijrah yang berdampak pada peningkatan CASA di bank syariah karena banyak nasabah yang memindahkan dana mereka dari bank konvensional. Ketiga, Kementerian Keuangan telah meningkatkan CASA di bank syariah karena aksesnya sebagai Bank Penyaluran Gaji (BPG) di organisasi swasta dan pemerintah.¹⁰ Riset mengenai pengaruh tingkat CASA menarik untuk dilakukan karena mencapai CASA merupakan salah satu strategi perbankan untuk meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa CASA dan modal intelektual memiliki efek positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.¹¹ Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Satriyaningsih & Aliyah yang menyebutkan bahwa secara parsial CASA tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.¹²

Faktor internal lain yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio pinjaman bank terhadap dana pihak ketiga disebut *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Untuk mengetahui berapa banyak likuiditas yang dimiliki bank dapat dilihat dari rasio pembiayaan terhadap simpanan. Kemampuan bank untuk meminjamkan dipengaruhi oleh seberapa

¹⁰ Rika Renjani and Hendrawati, 'Analysis Of The Effect Of Current Account Saving Account, Operating Efficiency Ratio, And Fee Based Income On Profitability In Foreign Exchange Islamic Banks Period 2015-2019', 2020, 1-15.

¹¹ Fitri & Nuraini (2023)

¹² Juwita Ritna Satriyaningsih and Siti Aliyah, 'The Effect of Current Account Saving Account (CASA), Net Interest Margin (NIM), and Credit Risk on Banking Profitability', 01.01 (2024).

banyak uang yang tersedia untuk jenis pinjaman tertentu.¹³ Variabel ini akan dijadikan sebagai salah satu faktor yang mampu mendukung semakin kuat atau lemah pengaruh *Fee Based Income* dan CASA terhadap profitabilitas atau dapat disebut dengan variabel moderasi.

Pada periode 2021-2024, Bank Syariah Indonesia menghadapi berbagai tantangan ekonomi akibat pandemi Covid 19. Mengingat kondisi ekonomi global yang berubah-ubah dan upaya pemulihan ekonomi domestik, penelitian ini menjadi relevan untuk memahami sejauh mana *Fee Based Income* dan CASA dalam mempengaruhi kinerja keuangan terutama profitabilitas BSI dengan FDR sebagai variabel moderasi pada periode 2021-2024.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Pengaruh *Fee Based Income* Dan *Current Account Saving Account* Terhadap Profitabilitas Dengan *Financing to Deposit Ratio* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024)”**.

KAJIAN LITERATUR

***Signalling Theory* (Teori Sinyal)**

Spence (1973) menciptakan teori sinyal, yang menjelaskan bahwa pihak pengirim, atau pemilik informasi, memberikan isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang menguntungkan investor. *Signalling Theory* (teori sinyal) kemudian dikembangkan oleh Ross tahun 1977 yaitu adanya informasi asimetris antara informasi yang berasal dari manajemen (*well-informed*) dan informasi yang berasal dari pemegang saham (*poo informed*). *Signaling Theory* mengemukakan

¹³ Lukman Hakim, Mutia Pamikatsih, and Hatta Setiabudi, 'Analisis Pengaruh Car, Npf, Dan Fdr Terhadap Roa Bank Umum Syariah', *Jesya*, 6.1 (2023), 661-73 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1008>>.

tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.¹⁴

Bank Syariah

Bank syariah dapat diartikan sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari unsur bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.¹⁵

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam menghimpun dan menyalurkan dana dalam jangka waktu tertentu. Metode untuk mengukur keadaan keuangan suatu perusahaan dikenal sebagai kinerja keuangan. Selain itu, kinerja keuangan dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa baik atau buruk keadaan keuangan suatu bank atau perusahaan selama periode waktu yang diukur dengan alat analisis keuangan.¹⁶

Kinerja keuangan digunakan oleh analis dan investor untuk membandingkan perusahaan sejenis di industri yang sama atau untuk membandingkan sektor atau industri secara keseluruhan. Manajemen membuat keputusan individu secara terus menerus, yang juga berkontribusi pada kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan berfokus pada nilai aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, serta laba bersih, yang merupakan penghasilan. Dengan

¹⁴ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023).

¹⁵ Herlan; Firmansyah, Dadang Husen; Sobana, and Asep Muhammad Saepul Islam, *Perbankan Dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2024).

¹⁶ Shafanissa Aulia Zikri and others, 'Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Dan FDR Terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3.2 (2023), 286–301 <<https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3756>>.

kinerja keuangan maka dapat diukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu masa pelaporan, kondisi keuangan inilah yang akan menjadi dasar bagi para manajer dalam pengambilan Keputusan.¹⁷

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2021) definisi Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu.¹⁸ Laporan memiliki beberapa jenis yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Jenis-jenis laporan keuangan menurut Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)¹⁹ :

- a. Laporan Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Laporan CaLK

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.²⁰

¹⁷ Muhammad Rispan Affandi and Asianna Martini Simarmata, 'Analysis Of The Effect Of Profitability Ratio On Return On Assets In PT. Bank Sumut', *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Akuntansi*, 8.2 (2022), 90–99 <<https://doi.org/10.47663/abep.v8i1.263>>.

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2021).

¹⁹ Aning Fitriana, *Analisis Laporan Keuangan* (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024).

²⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2021) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi.²¹

Fee Based Income (FBI)

Menurut Kasmir (2021) menyatakan bahwa *Fee Based Income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau selain *Spread Based*. *Fee Based Income* memberikan keuntungan yang lebih bagi bank sehingga bank memiliki simpanan yang lebih dan memenuhi standar dari Bank Indonesia.²² *Fee Based Income* pada bank syariah dikatakan *ujrah* (upah) mengacu pada profit jasa perbankan yang digunakan masyarakat (nasabah) untuk memajukan dan memprcepat kegiatan perekonomian masyarakat. *Fee Based Income* ialah sebuah upah yang didapat pihak bank atas jasa yang diberikan bank.²³

Current Account Saving Account (CASA)

CASA adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan dan giro yang memberikan margin yang lebih murah daripada deposito. Menurut Adiwarmar Karim (2013), CASA adalah sumber dana dari giro dan tabungan yang memiliki

²¹ Kasmir.

²² Asma Ainul Istiqomah, Sri Nuringwahyu, and Dadang Krisdianto, 'Pengaruh Fee Based Income Dan Profit Sharing Based Income Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Kasus Pada Bank Muamalat)', *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 11.1 (2022), 296–305.

²³ Hasanah, Zaroni, and Rahmatullah.

margin pembiayaan lebih rendah dari deposito.²⁴ Kelebihan CASA daripada deposito adalah siklus transaksi yang lebih mudah, sehingga masyarakat lebih tertarik dengan CASA dibanding deposito untuk melakukan transaksi perbankan. Kedua produk perbankan ini dianggap sebagai dana murah karena marginnya lebih rendah daripada deposito.

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Semakin tinggi rasio FDR maka dapat diartikan bahwa fungsi intermediasi berjalan makin baik. Nilai FDR yang terlalu rendah (<80%) dapat diartikan bahwa bank hanya mampu menyalurkan dana yang dihimpun bank dari dana pihak ketiga sebagai pemilik dana berlebih kepada pihak yang membutuhkan dana sebesar <80%.²⁵

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian menggunakan data kuantitatif, yakni data berupa angka atau data yang dapat dikonversi menjadi angka.²⁶ Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif dengan studi dokumentasi (*library research*).

²⁴ Subairi Subairi and others, 'Kontribusi Giro Dalam Penghimpunan Dana Current Account Saving Account (Casa) Pada Pt Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar', *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2022), 68–81 <<https://doi.org/10.33650/profit.v6i1.3516>>.

²⁵ Muhamad Faizal Fachri and Mahfudz, 'ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)', *Diponegoro Journal of Management*, 10.1 (2021), 1–10 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>>.

²⁶ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Edisi Pert (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023).

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan pada subjek penelitiannya tidak secara langsung, melainkan melalui dokumen.²⁷

Data pada penelitian ini merupakan data sekunder *time series* yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia yang dipublikasikan yang diperoleh dari website resmi BSI dan OJK serta literatur, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode sampling jenuh yaitu metode atau teknik dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.²⁸

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan *Moderated Regression Analysis* (Uji MRA). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*.²⁹ Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan uji MRA merupakan aplikasi dari regresi linear berganda dimana dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Dalam menganalisis data, penulis menggunakan bantuan *software* EViews 12.

²⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: Rosda Karya, 2014).

²⁸ Karimuddin; Abdullah and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

²⁹ Abigail; Hani Subakti; Karwanto; Anisa Fitri Soesana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Output Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y	Z
Mean	11.26809	59.23214	0.848976	80.78166
Median	10.83564	60.12401	0.844322	80.10980
Maximum	24.85523	63.11806	1.714552	90.32922
Minimum	7.559900	44.55143	0.063056	71.37973
Std. Dev.	2.276885	3.210019	0.468891	5.583913
Skewness	4.542823	-2.125937	0.089273	0.082226
Kurtosis	27.86633	10.12854	1.922192	1.717350
Jarque-Bera Probability	1401.767 0.000000	137.7889 0.000000	2.387098 0.303144	3.344472 0.187827
Sum	540.8684	2843.143	40.75085	3877.520
Sum Sq. Dev.	243.6577	484.2986	10.33336	1465.464
Observations	48	48	48	48

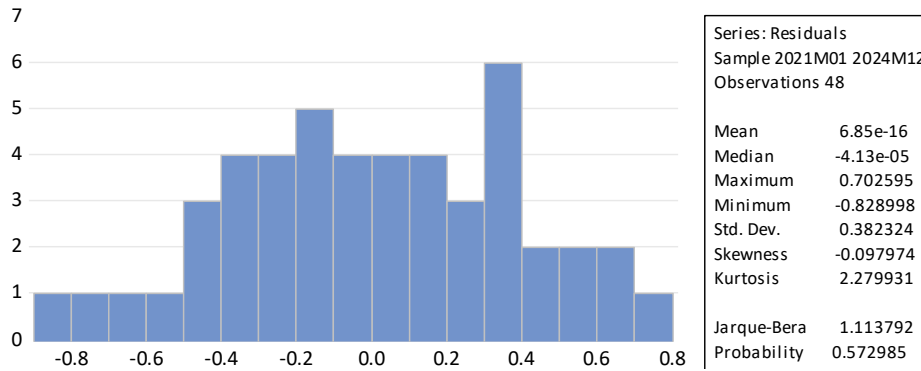
Sumber: Eviews 12 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai *mean* atau rata-rata *Fee Based Income* (X1) sebesar 11.26809, nilai *mean Current Account Saving Account* (X2) sebesar 59.23214, nilai *mean Return on Asset* (Y) sebesar 0,848976, nilai rata-rata *Financing to Deposit Ratio* (Z) sebesar 80.78166. Nilai tengah variabel X1 yaitu *Fee Based Income* sebesar 10.83564, nilai tengah variabel X2 yaitu CASA sebesar 60.12401, nilai median variabel Y yaitu ROA sebesar 0.844322, dan nilai median variabel Z yaitu FDR sebesar 80.10980.

Nilai tertinggi (maksimum) variabel X1 yaitu *Fee Based Income* sebesar 24.8552, nilai tertinggi variabel X2 yaitu CASA sebesar 63.11806, nilai maksimum variabel Y yaitu ROA sebesar 1.71 dan nilai maksimum variabel Z yaitu FDR sebesar 90.32. Nilai terendah (minimum) variabel X1 yaitu *Fee Based Income* sebesar 7.5599, nilai terendah variabel X2 yaitu CASA sebesar 44.55143, nilai minimum variabel Y yaitu ROA sebesar 0.06 dan nilai minimum variabel Z yaitu FDR sebesar 71.37.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Eviews 12 (Data diolah penulis, 2025)

Gambar 2 Output Uji Normalitas

Berdasarkan data tersebut nilai probabilitas dari hasil uji normalitas menunjukkan nilai 0,572985 artinya nilai ini lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

Uji Multikolineritas

Tabel 2 Output Uji Multikolineritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.291578	397.0576	NA
X1	0.000644	26.13394	1.004658
X2	0.000520	562.1899	1.612104
Z	0.000172	347.4569	1.618014

Sumber: Eviews 12 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolineritas VIF dengan software Eviews 12, data tersebut menunjukkan nilai VIF variabel independen *Fee Based Income* sebesar 1,004658 dan *CASA* sebesar 1,612104 (lebih kecil dari 10,00) maka bisa

disimpulkan bahwa asumsi uji multikolineritas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Output Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.618550	Prob. F(5,42)	0.1761
Obs*R-squared	7.754657	Prob. Chi-Square(5)	0.1703
Scaled explained SS	3.898268	Prob. Chi-Square(5)	0.5642

Sumber: Eviews 12 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan *software* Eviews 12, data tersebut menunjukkan nilai prob. *Obs*R-squared* sebesar 0,1703 ($> 0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau lulus uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Output Uji Autokorelasi

R-squared	0.202413	Mean dependent var	0.848976
Adjusted R-squared	0.166964	S.D. dependent var	0.468891
S.E. of regression	0.427960	Akaike info criterion	1.200890
Sum squared resid	8.241756	Schwarz criterion	1.317840
Log likelihood	-25.82135	Hannan-Quinn criter.	1.245085
F-statistic	5.710072	Durbin-Watson stat	0.679557
Prob(F-statistic)	0.006166		

Sumber: Eviews 12 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil olah data dengan *software* Eviews 12, data tersebut menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,679557 yang terletak diantara -2 sampai 2, maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau lulus uji autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Output Analisis Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.644638	1.201383	-2.201327	0.0329
X1	-0.022811	0.027424	-0.831790	0.4099
X2	0.063321	0.019452	3.255259	0.0022

Sumber: Eviews 12 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil regresi linear berganda tabel 5 diatas, maka model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -2.64463821035 - 0.02281097827 * X1 + 0.0633212012991 * X2$$

Dari hasil persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -2,6446 memiliki makna bahwa apabila variabel independen seluruhnya memiliki nilai yang konstan (tidak berubah), maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar -2,6446.
2. Variabel *Fee Based Income* (X1) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,0228. Nilai koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa *Fee Based Income* memiliki hubungan negatif terhadap ROA. Hal ini bermakna bahwa apabila variabel independen lainnya bernilai konstan, maka peningkatan variabel *Fee Based Income* sebesar 1 persen akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0.0228.
3. Koefisien pada variabel CASA (X2) bernilai 0,0633 yang memiliki makna bahwa variabel CASA memiliki arah pengaruh positif terhadap ROA. Apabila diasumsikan variabel independen lain memiliki nilai konstan, maka setiap peningkatan CASA sebesar 1 persen akan menyebabkan peningkatan ROA sebesar 0,0633.

Uji Hipotesisi

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 4.6 Output Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.202413
Adjusted R-squared	0.166964
S.E. of regression	0.427960
Sum squared resid	8.241756
Log likelihood	-25.82135
F-statistic	5.710072
Prob(F-statistic)	0.006166

Sumber: Eviews 12 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6 menunjukkan hasil *Adjusted R²* sebesar 0,166964. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen berturut-turut yaitu *Fee Based Income (X1)* dan *Current Account Saving Account (X2)* sebesar 16,69%. Dan sisanya sebesar 83,31% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7 Output Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.644638	1.201383	-2.201327	0.0329
X1	-0.022811	0.027424	-0.831790	0.4099
X2	0.063321	0.019452	3.255259	0.0022

Sumber: Eviews 12 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa variabel *Fee Based Income (X1)* memiliki nilai koefisien -0.0228 dengan nilai probabilitas sebesar 0,4099. Nilai koefisien -0,0228 menunjukkan adanya pengaruh negatif dengan nilai probabilitas 0,4099 tersebut lebih besar dari nilai standar signifikansi 0,05 yang memiliki arti bahwa hipotesis pertama yang berbunyi *Fee Based Income* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ditolak. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa *Fee Based Income* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengujian variabel CASA menunjukkan nilai koefisien 0,0633 dan nilai probabilitas sebesar 0,022. Nilai koefisien 0,0633 menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai probabilitas 0,022 tersebut lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti bahwa variabel CASA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA sehingga dengan kata lain hipotesis kedua yang berbunyi CASA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada pengujian parsial diterima.

Moderated Regression Analysis (Uji MRA)

Tabel 8 Output Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.32349	26.75520	1.170744	0.2483
X1	-2.152241	0.988721	-2.176793	0.0352
X2	-0.173720	0.469672	-0.369875	0.7133
Z	-0.410758	0.342426	-1.199550	0.2370
X1Z	0.028223	0.013057	2.161555	0.0364
X2Z	0.002415	0.005996	0.402782	0.6892

Sumber: Eviews 12 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan nilai koefisien regresi interaksi variabel *Fee Based Income* dengan FDR (X1Z) sebesar 0,0282 dan nilai probabilitas sebesar 0,0364. Nilai probabilitas sebesar 0,0364 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis ketiga diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR dapat memoderasi pengaruh *Fee Based Income* terhadap ROA.

Nilai koefisien interaksi CASA sebesar 0,002415 dan nilai probabilitas interaksi sebesar 0,6892. Nilai probabilitas interaksi sebesar 0,6892 lebih besar dari 0,05 memiliki arti bahwa hipotesis keempat ditolak karena hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel FDR dalam memoderasi pengaruh CASA terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Fee Based Income* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai koefisien sebesar -2,28% dan nilai probabilitas sebesar 0,4099.
2. *Current Account Saving Account* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai koefisien sebesar 6,33% dan nilai probabilitas 0,0022.
3. *Financing to Deposit Ratio* dapat memoderasi pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return on Asset* dengan nilai probabilitas variabel moderasi sebesar 0,0364 dan nilai koefisien sebesar 2,82%. Nilai koefisien positif menunjukkan peningkatkan *Return on Asset* sebesar 2,82%. Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,0364 lebih kecil dari 0,05 artinya dapat memperkuat (signifikan).
4. *Financing to Deposit Ratio* tidak dapat memoderasi pengaruh *Current Account Saving Account* terhadap *Return on Asset* dengan nilai probabilitas 0,6892 dan nilai koefisien sebesar 0,24%. Nilai koefisien positif sebesar 0,24% menunjukkan adanya pengaruh terhadap *Return on Asset* yang sangat kecil sebesar 0,24% sehingga dapat diartikan pula pengaruhnya lemah dan tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin;, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadila, Taqwin;, and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)
- Affandi, Muhammad Rispan, and Asianna Martini Simarmata, 'Analysis Of The Effect Of Profitability Ratio On Return On Assets In PT. Bank Sumut', *Jurnal*

- Akuntansi Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Akuntansi*, 8 (2022), 90–99
<<https://doi.org/10.47663/abep.v8i1.263>>
- Fachri, Muhamad Faizal, and Mahfudz, 'ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)', *Diponegoro Journal of Management*, 10 (2021), 1–10 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>>
- Febriani, D N, and G S Manda, 'Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah', *Jurnal Humaniora*, 5 (2021), 10 <<http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1551>>
- Firmansyah, Herlan,; Dadang Husen; Sobana, and Asep Muhammad Saepul Islam, *Perbankan Dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2024)
- Fitri, Resfa, and Della Nuraini, 'Effect of CASA, Fee-Based Income, and Intellectual Capital Towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 14 (2023), 35–50 <<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v14i1.35-50>>
- Fitriana, Aning, *Analisis Laporan Keuangan* (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024)
- Hakim, Lukman, Mutia Pamikatsih, and Hatta Setiabudi, 'Analisis Pengaruh Car, Npf, Dan Fdr Terhadap Roa Bank Umum Syariah', *Jesya*, 6 (2023), 661–73 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1008>>
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Hasanah, Mauizatul, Akhmad Nur Zaroni, and Nur Rahmatullah, 'Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Fee Based Income Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2018- 2023)', 3 (2024), 69–82
- Ibrahim, Azharsyah, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Edisi Pert (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023)

- Istiqomah, Asma Ainul, Sri Nuringwahyu, and Dadang Krisdianto, 'Pengaruh Fee Based Income Dan Profit Sharing Based Income Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Kasus Pada Bank Muamalat)', *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 11 (2022), 296–305
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2021)
- Laporan Bulanan BSI dari <http://bankbsi.co.id> diakses pada 18 Juni 2025 Pukul 19.00WIB
- Monika, Ade, Arif Luqman Hakim, and Ali Nur Ahmad, 'Pengaruh Current Asset Saving Account (CASA) Dan Fee- Based Income (FBI) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Jabar-Banten Syariah (BPJS) Periode 2016-2020', *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 07 (2022), 138–47
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: Rosda Karya, 2014)
- Nugroho, Lucky, Ahmad Badawi, Erik Nugraha, and Yananto Mihadi Putra, 'What Determines Islamic Performance Ratio of Islamic Banking in Indonesia? An Analysis Using Financing To Deposit Ratio As Moderator', *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10 (2021), 104–23
<<https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9314>>
- Purba, Rahima Br, *Teori Akuntansi* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023)
- Putri, Francinita, Suryo Budi Santoso, Hadi Pramono, and Ira Hapsari, 'Pengaruh Rasio Bagi Hasil , Rasio Kinerja Zakat Dan Rasio Kinerja Syariah Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Ke Rasio Deposito (FDR) Sebagai Variabel Moderator Di Bank Umum Syariah 2017-2023', 4 (2025), 49–68
- Rahmadani, Nurianti, Annio Indah Lestari Nasution, and Nurwani, 'Pengaruh Pendapatan, Penyaluran Dana, Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bsi Di Indonesia', *Edunomika*, 08 (2018), 53–54
- Renjani, Rika, and Hendrawati, 'Analysis Of The Effect Of Current Account Saving Account, Operating Efficiency Ratio, And Fee Based Income On Profitability In Foreign Exchange Islamic Banks Period 2015-2019', 2020, 1–15

- Satriyaningsih, Juwita Ritna, and Siti Aliyah, 'The Effect of Current Account Saving Account (CASA), Net Interest Margin (NIM), and Credit Risk on Banking Profitability', 01 (2024)
- Septyana, Mutiara, Asnaini, and Yunida Een Fryanti, 'Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022', 08 (2024)
- Soesana, Abigail; Hani Subakti; Karwanto; Anisa Fitri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023)
- Sopian, Muhamad Ahlan, and Udi Pramiudi, 'Pengaruh Efektivitas Kredit Dan Fee Base Income Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9 (2021), 347–58
<<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.872>>
- Statistik Perbankan Syariah dari <http://www.ojk.co.id> diakses pada 7 Mei 2025 Pukul 15.40 WIB
- Subairi, Subairi, Khoirul Anwar, Eka Fatma Ramadhani, and Muh. Hamzah, 'Kontribusi Giro Dalam Penghimpunan Dana Current Account Saving Account (Casa) Pada Pt Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar', *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6 (2022), 68–81
<<https://doi.org/10.33650/profit.v6i1.3516>>
- Subekti, Wahyu Agung Panji, and Guntur Kusuma Wardana, 'Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah', *Measurement Jurnal Akuntansi*, 05 (2022), 270–85
<<https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>>
- Syahrir, Liana Oktaviani, Ade Ali Nurdin, Hanifa Khoirunnisaa Heryanto, and Mochamad Edman Syarief, 'Pengaruh CASA, FDR, CAR, Dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3 (2023), 275–85
<<https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3752>>

Tristiarto et al., 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Syariah',
Accounting Student Research Journal, 2 (2023), 152-65

Yunistiyani, Vina, and Puji Harto, 'Kinerja PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Setelah
Merger: Apakah Lebih Baik?', *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6 (2022),
67-84 <<https://doi.org/10.18196/rabin.v6i2.15621>>

Zikri, Shafanissa Aulia, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, Muhamad Umar
Mai, and Ade Ali Nurdin, 'Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Dan FDR
Terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)', *Journal of
Applied Islamic Economics and Finance*, 3 (2023), 286-301
<<https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3756>>